

ABSTRAK

Pembangunan suatu daerah tidak pernah terlepas dari apa yang disebut keuangan, karena keuangan merupakan kunci penting dalam menunjang pelaksanaan pembangunan. Demi terlaksananya pembangunan daerah, pemerintah daerah harus berusaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber keuangan terbesar. Jenis PAD yang paling potensial dan optimal adalah pajak daerah dan retribusi daerah. Perubahan undang-undang daerah terus diperbaharui, hingga diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 yang memberi kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab bagi setiap daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan menggali, mengelola, dan menggunakan keuangan sendiri untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerahnya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi dan tingkat optimalisasi pajak dan retribusi daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peneliti menggunakan analisis potensinya dilihat dari laju pertumbuhan serta kontribusi masing-masing komponen pajak dan retribusi daerah yang disajikan dalam matrik klasifikasi potensi penerimaan daerah, sedangkan tingkat optimalisasi digunakan untuk melihat seberapa besar target yang ditetapkan pemerintah daerah dapat dicapai dalam tahun anggaran yang bersangkutan dengan cara membandingkan realisasi penerimaan dengan besarnya target dari penerimaan daerah.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari Dipenda Kota Batam dengan tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun anggaran 2005, hasilnya menunjukkan bahwa pajak restoran, pajak restoran, retribusi kesehatan, retribusi kebersihan, retribusi penggantian biaya cetak KTP & akta catatan sipil, retribusi izin mendirikan bangunan, serta retribusi minuman beralkohol merupakan sumber penerimaan daerah yang berpotensi. Setiap jenis pajak tersebut sudah digali secara optimal (kecuali pajak hotel). Sedangkan jenis retribusi daerah yang sudah dapat digali secara optimal adalah retribusi pelayanan kesehatan, retribusi penggantian biaya cetak KTP & akta catatan sipil, retribusi biaya cetak akta, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi IMB, retribusi izin trayek, retribusi penetapan jenis dan sifat kendaraan bermotor, retribusi izin penyelenggaraan reklame, retribusi SIUP, dan retribusi izin pariwisata.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa setiap pajak daerah mengalami pertumbuhan yang beragam, sedangkan retribusi daerah menunjukkan pertumbuhan yang negatif sebesar -20,15%. Kontribusi terbesar diberikan oleh pajak hotel dan retribusi izin mendirikan bangunan. Sementara itu tingkat optimalisasi pajak daerah secara keseluruhan sudah digali dengan optimal, namun hanya pajak hotel yang menunjukkan hasil cukup optimal dengan nilai rasio < 1 . Retribusi daerah yang sudah dapat dikatakan optimal adalah Retribusi yang nilai rasionya ≥ 1 .

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan.....	14
2.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	14
2.3 Pajak.....	15
2.3.1 Definisi Pajak.....	15
2.3.2 Peranan, Fungsi, dan Sistem Pemungutan Pajak.....	17

2.3.2.1 Peranan Pajak.....	18
2.3.2.2 Fungsi Pajak.....	19
2.3.2.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	20
2.4 Pajak Daerah.....	21
2.4.1 Definisi Pajak Daerah.....	21
2.4.2 Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Pajak Daerah.....	21
2.4.3 Penggolongan Pajak Daerah.....	25
2.5 Retribusi Daerah.....	34
2.5.1 Definisi Retribusi Daerah.....	34
2.5.2 Objek Retribusi Daerah.....	34
2.5.3 Subjek Retribusi Daerah.....	35
2.5.4 Jenis Retribusi Daerah.....	36
2.6 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi.....	40
2.7 Pengukuran Kinerja Keuangan Daerah.....	41
2.7.1 Potensi Pajak dan Retribusi Daerah.....	42
2.7.2 Optimalisasi Pajak dan Retribusi Daerah.....	42

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	44
3.1.1 Keadaan Geografis.....	44
3.1.2 Keadaan Fisiografis.....	45

3.1.3	Pemerintahan Kota Batam.....	46
3.1.3.1.1	Otonomi Daerah Kota Batam.....	46
3.1.3.1.2	Wilayah Administratif Pemerintah Kota Batam.....	47
3.1.3.1.3	Struktur Organisasi Pemerintah Kota Batam...	49
3.1.3.1.4	Keadaan Demografi.....	51
3.1.3.1.5	Sosial Budaya.....	52
3.1.3.1.6	Tenaga Kerja.....	52
3.1.3.1.7	Pendidikan.....	53
3.1.3.1.8	Kesehatan.....	53
3.1.3.1.9	Pemukiman.....	54
3.1.3.2	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	54
3.1.3.3	Pajak Daerah.....	55
3.1.3.4	Retribusi Daerah.....	55
3.2	Metode Penelitian.....	56
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.2.2	Alat Uji Analisis.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Realisasi PAD.....	63
4.2	Potensi Pajak Daerah.....	64
4.2.1	Realisasi Pajak Daerah.....	64

4.2.2	Laju Pertumbuhan Pajak Daerah.....	65
4.2.3	Kontribusi Masing-Masing Komponen Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pajak Daerah (PD).....	70
4.2.4	Matrik Potensi Pajak Daerah.....	77
4.3	Potensi Retribusi Daerah.....	80
4.3.1	Realisasi Retribusi Daerah.....	81
4.3.2	Laju Pertumbuhan Retribusi Daerah.....	82
4.3.3	Kontribusi Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Retribusi Daerah (RD).....	86
4.3.4	Matrik Retribusi Daerah.....	93
4.4	Optimalisasi Pajak dan Retribusi Daerah.....	96
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	104
5.2	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....		110
LAMPIRAN.....		112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perbedaan UU No. 5 Tahun 1974 & UU No. 22 Tahun 1999.....	12
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Pemerintah Kota Batam.....	50
Gambar 3.2	Matrik Klasifikasi Potensi Jenis Pajak atau Retribui Daerah.....	59
Gambar 4.1	Matrik Klasifikasi Potensi Jenis Pajak Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	79
Gambar 4.2	Matrik Klasifikasi Potensi Jenis Retribusi Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana Kesehatan di Kota Batam.....	53
Tabel 4.1 Realisasi Penerimaan Kota Batam 2003-2005.....	63
Tabel 4.2 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Batam 2003-2005.....	64
Tabel 4.3 Realisasi Pajak Daerah Kota Batam Dirinci Menurut Jenis Pajak 2003-2005.....	65
Tabel 4.4 Pertumbuhan Penerimaan Masing-Masing Komponen Pajak Daerah Kota Batam 2004-2005.....	66
Tabel 4.5 Rasio Pertumbuhan Penerimaan Masing-Masing Komponen Pajak Daerah 2004-2005.....	69
Tabel 4.6 Kontribusi Realisasi Penerimaan Masing-Masing Komponen Pajak Daerah terhadap PAD Kota Batam 2003-2005.....	70
Tabel 4.7 Rasio Kontribusi Masing-Masing Komponen Pajak Daerah Terhadap PAD Kota Batam 2003-2005.....	73
Tabel 4.8 Kontribusi Realisasi Penerimaan Masing-Masing Komponen Pajak Daerah Terhadap Pajak Daerah Kota Batam 2003-2005.....	74
Tabel 4.9 Rasio Kontribusi Masing-Masing Komponen Pajak Daerah Terhadap Pajak Daerah Kota Batam 2003-2005.....	76
Tabel 4.10 Kontribusi dan Pertumbuhan Masing-Masing Komponen Pajak Daerah 2003-2005.....	78
Tabel 4.11 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Batam 2003-2005.....	81

Tabel 4.12 Realisasi Retribusi Daerah Kota Batam Dirinci Menurut Jenis Retribusi 2003-2005.....	82
Tabel 4.13 Pertumbuhan Penerimaan Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah Kota Batam 2004-2005.....	83
Tabel 4.14 Rasio Pertumbuhan Penerimaan Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah 2004-2005.....	85
Tabel 4.15 Kontribusi Realisasi Penerimaan Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah terhadap PAD Kota Batam 2003-2005.....	87
Tabel 4.16 Rasio Kontribusi Masing-masing Komponen Retribusi Daerah Terhadap PAD Kota Batam 2003-2005.....	89
Tabel 4.17 Kontribusi Realisasi Penerimaan Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah terhadap Retribusi Daerah Kota Batam 2003-2005.....	90
Tabel 4.18 Rasio Kontribusi Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah Terhadap Retribusi Daerah Kota Batam 2003-2005.....	91
Tabel 4.19 Kontribusi dan Pertumbuhan Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah Kota Batam 2003-2005.....	93
Tabel 4.20 Rasio Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	97
Tabel 4.21 Hasil Analisis Optimalisasi Pajak Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	99
Tabel 4.22 Rasio Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	100

Tabel 4.23 Hasil Analisis Optimalisasi Retribusi Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	102
Tabel 5.1 Pertumbuhan Penerimaan Masing-Masing Komponen Pajak Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2004-2005.....	104
Tabel 5.2 Pertumbuhan Penerimaan Masing-Masing Komponen Retribusi Daerah Kota Batam Tahun Anggaran 2004-2005.....	105
Tabel 5.3 Rata-Rata Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pajak Daerah (PD) dan PAD Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	106
Tabel 5.4 Rata-rata Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Retribusi Daerah (RD) dan PAD Kota Batam Tahun Anggaran 2003-2005.....	107